

# **PERANCANGAN KOMIK TARI TELEK BALI**



**PERANCANGAN DESAIN**

oleh:

**I Nyoman Andhi Kusuma**

**NIM 1011984024**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

**JURUSAN DESAIN**

**FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

# **PERANCANGAN KOMIK TARI TELEK BALI**



**PERANCANGAN DESAIN**

oleh:

**I Nyoman Andhi Kusuma**

**NIM 1011984024**

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Dalam Bidang Desain Komunikasi Visual**

**2017**

Tugas Akhir Perancangan Desain yang berjudul:  
PERANCANGAN KOMIK TARI TELEK BALI di ajukan oleh I Nyoman Andhi  
Kusuma, NIM 1011984024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan  
Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah  
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal Juli 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Indiria Maharsi, M.Sn.

NIP. 19720909 200812 1 001

Pembimbing II

Kadek Primayudi, S. Sn., M.Sn.

NIP. 19810615 201404 1 001

Cognate

Drs. Baskoro Suryo B., M.Sn.

NIP. 19650522 100203 1 003

Ketua Program Studi

Indiria Maharsi, M.Sn.

NIP. 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan Desain

Martino Dwi Nugroho, S.Sn.,MA.

NIP. 19770315 200212 1 005



Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suasthiwi, M. Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

**Karya Ini Aku Persembahkan Kepada  
Kedua Orang Tuaku  
(Alm) I Ketut Rudiana, S. Ag. Dan Ni Wayan Sumiarti  
Yang Telah Memberikan Dukungan Secara Moral Dan  
Materi Hingga Karya Ini Dapat terselesaikan**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan atas segala rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga Tugas Akhir Perancangan Desain dengan judul Komik Tari Telek Bali dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Stara 1 (S-1) Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Telah disadari dalam penulisan laporan ini terdapat kekurangan maupun kesalahan, untuk itu sebelumnya dihaturkan permohonan maaf sehingga menjadi koreksi, dan kelak akan berguna bagi penulisan selanjutnya, serta memberi arti dan manfaat bagi para pembaca.

Banyak kendala baik secara internal maupun eksternal yang dihadapi dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Berbagai bentuk bantuan dibutuhkan dari orang-orang baik secara fisik, moral, materi, maupun dukungan spiritual sehingga penciptaan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Untu itu diucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Suastiwi, M. Des. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan jalan keluar dan koreksi laporan dan karya dalam perancangan Komik Kisah Tari Telek sebagai Tugas Akhir penulis.
4. Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberi masukan solusi dalam penulisan laporan dan perancangan karya desain dalam perancangan Tugas Akhir ini.
5. Drs. Baskoro Suryo B., M.Sn. selaku *Cognate* yang telah memberi masukan dan solusi dalam pengujian tugas akhir ini.
6. Drs. Prayanto W.H, M.Sn. selaku Dosen Wali yang membimbing selama masa perkuliahan.

7. Seluruh Dosen Desain Komunikasi Visual yang memberikan ilmu pengetahuan baik secara teori dan praktek.
8. Seluruh Staf dan kariawan Program Studi Desain komunikasi Visual, ISI Yogyakarta
9. Kepada Alm Bapak, I Ketut Rudiana, S.Ag. Ibu Ni Wayan Sumiarti, Kakak Ni Wayan Ari Rusitaranti, Bli Wayan Tulus, Kadek Agus Mediana Adiputra, Dadong , Ni Made Suci Windari, Bli Yoga (Begug) , Memek dan keluarga besar dan saudara yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Bli Lampung dan MbK Hanif, Bli Tantin dan MbK Beti, Kelompok Nine, Agus Darmika Solar, Kadek Kariada, Putu Cipta Suryanta, Wayan Dewana, Gotha, Dewik, Sastrawibawa, Sang Putu Semarajaya. Whaton Studio, Aga, Pakrok, Balon, Soplo, Mail, Dapot, Adit, Bagas, Doblet dan masih banyak teman-teman yang tidak dapat disebutkan yang banyak membantu dalam perancangan Karya Tugas Akhir komik baik secara materi, jasa dan dukungan semangat selama ini.
11. Angkatan 2010 DKV ISI Yogyakarta Taling Tarung, KMHD ISI Yogyakarta, Studio DISKOM, Grup Cook on Tree, DDF ISI Yogyakarta, terimakasih atas bantuannya.
12. Nyoman Arcana, Ni Made Suci Windari Amd, Keb. , Ni Komang Bintang Sarini, Made Ribek Gunartha B.A. I Gede Ary Wicahyana Tantraz Bali, Dewa Gede Gautama Musium Batuan Bali, Suwandewi terimakasih atas bantuan dalam pengumpulan data dan berbagai kebutuhan dalam perancangan komik dan penulisan laporan Tugas Akhir Perancangan Komik Tari Telek Bali ini.

Sebuah karya seni pasti memiliki kekurangan, untuk itu diharapakan kritik dan saran untuk menyempurnakan karya komik ini untuk dapat berguna bagi masyarakat umum agar kelak dapat menciptakan karya-karya yang baik lagi.



## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan Judul :

### **PERANCANGAN KOMIK TARI TELEK BALI**

Dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan sebagai Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang Saya ketahui perancangan ini bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau institute manapun, terkecuali bagian sumber informasi yang tercantum sebagaimana mestinya



Yogyakarta, 31 Juli 2017

I Nyoman Andhi Kusuma

NIM. 1011984024

## ABSTRAK

### PERANCANGAN KOMIK TARI TELEK BALI

I Nyoman Andhi Kusuma

1011984024

Tari *Telek* merupakan salah satu budaya Bali yang diperkirakan ada sebelum tahun 1938. Keyakinan masyarakat Bali pada tari Telek ini jika dipentaskan pada sebuah daerah atau desa dapat mengusir bencana atau wabah penyakit (*Gering* atau *Grubug*) yang melanda desa tersebut. Di Bali terdapat tiga jenis seni tari diantaranya Tari *Wali*, Tari *Bebali*, dan Tari *Balih-balihan*, Tari *Telek* tergolong dalam ke tiga tari tersebut. Pelestarian melalui pementasan tari *Telek* sudah mulai banyak ditemukan di daerah Ubud, Gianyar, Bali untuk keperluan pariwisata. Namun, tanpa disadari selain hanya melakukan pementasan tari *Telek* perlu adanya penyampaian informasi yang mendalam mengenai tarian tersebut. Sedangkan pihak penyelenggara pertunjukan, *tour guide*, dan penarinya sendiri hanya mengetahui lapisan luar informasi tentang tari tersebut. Hal tersebut menjadi bumerang bagi masyarakat Bali sendiri yang berkecimpung di bidang seni tari maupun pariwisata. Pada saat ini para turis lokal dan mancanegara mulai kritis dengan apa yang ditemukannya di Bali. Oleh karena itu, perlu adanya media komunikatif untuk menyampaikan kepada masyarakat Bali tentang informasi seputar tari *Telek*. Salah satunya dengan media komik yang menggunakan bahasa visual dan verbal dalam penyampaian informasi dan cerita tentang tari *Telek*.

Penyajian ilmu dan informasi dalam proses perancangan komik Kisah Tari Telek yang menggunakan dua gaya visual diantaranya gaya visual *realis* dan lukis wayang klasik Bali ini membutuhkan data-data yang *valid*. Sehingga, perlu adanya penelitian seputar tari *Telek*, Komik dan lukis wayang klasik Bali. Dan tentunya menggunakan metode penelitian, analisis dan perancangan yang sesuai dengan kebutuhan perancangan komik Kisah Tari Telek ini.

Pada umumnya komik dikenal hanya sebagai salah satu media hiburan. Komik yang menyajikan informasi dan ilmu pengetahuan secara unik dan menghibur akan mudah dipahami oleh masyarakat Bali. Ketika sadar akan kelebihan komik maka, tidak diragukan lagi bahwa komik dapat disejajarkan dengan buku ilmu pengetahuan lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat.

**Kata Kunci :** Komik, Tari Telek, Wayang Klasik, Bali, Indonesia



## ABSTRACT

### DESIGNING COMICS DANCE OF TELEK BALI

I Nyoman Andhi Kusuma

NIM 1011984024

*Telek dance is one of the balinese culture are thought to exist before 1983, balinese community believe performing or stage a telek dance in a village have repel plague, or disaster in that village it self. In bali they are three kind of dances such as wali dance, bebali dance and bali balihan dance. Telek dance are classified as a part three of that dances, the preservation of though staging or perform telek dance are now started found in ubud area gianyar bali for tourism. Without realized that except do staging telek dance also need to give an information, detail information about this dance. The organizer of the performances, tour guide and the dancers it self knowing only outside part of this dance, it become boomerang for the balinese people who work in art n tourism, in this time local or foreign tourist start critical with what they found in bali. It was need media communicative to convey balinese community about all information of telek dance. One of the example is making comic as a media communication visual or verbal languages giving an information or story about this dance.*

*Knowledge and information in this comic process about story of the telek dance using two styles visual they are visual realist and painting. Puppet classic bali need a valid data to research telek dance. Comic or painting of classic balinese puppet, of course using a research methodology, analysis, and planing according to the comic design story telek dance.*

*In general comic known simply as one of the media entertainment. Comic give an information and knowledge in a unique way and entertaining will be easily understood by the balinese community and when they realize with the good thing of comic and they don't have any doubts that can be equals or aligned with others science books which is so helpful for balinese community.*

**Keywords:** Comics, Telek Dance, Classic Puppet, Bali, Indonesia.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Perancangan .....	5
E. Manfaat Perancangan.....	6
F. Metode Perancangan .....	6
G. Skematika Perancangan .....	9
H. Sistematika Perancangan.....	11
<b>BAB II. IDENTIFIKASI ANALISIS</b>	
A. Tinjauan Literatur Tentang Komik.....	14
B. Tinjauan Literatur Tari Bali.....	31
C. Analisis Data Lapangan .....	46
D. Kesimpulan dan Usulan Pemecahan Masalah.....	51
<b>BAB III. KONSEP DESAIN</b>	
A. Konsep Perancangan .....	55
B. Program Kratif .....	59
C. Konsep Media Pendukung .....	91

#### BAB IV. PROSES DESIGN

A. Penjaringan Ide.....	92
B. Pengembangan Ide .....	102
C. Final Layout .....	110
D. Media Pendukung.....	182

#### BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan .....	184
B. Saran.....	186

DAFTAR PUSTAKA.....	187
---------------------	-----

LAMPIRAN.....	190
---------------	-----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar Acuan	Halaman
Gb. 01. Tari Telek .....	2
Gb. 02. Skematika Konsep Perancangan .....	10
Gb. 03 . Seni Berturutan/ <i>Sequential Art</i> .....	15
Gb. 04. Si Agal, Praba Pangripta, tahun 2015 .....	16
Gb. 05. Kronologi Kecelakaan Lalulintas, tahun 2015 .....	17
Gb. 06. Iklan Komik New Mazda 2 Sports.....	17
Gb. 07. 12 Panel Langkah Cuci Tangan Pake Sabun.....	18
Gb. 08. Relief Candi Borobudur .....	19
Gb. 09. Komik Wayang, R.A Kosasih .....	21
Gb. 10. Bale Kambang Kertagosa Klungkung, Bali. 2016 .....	22
Gb. 11.Lukis Wayang Klasik Kungkung di Kertagosa. 2016 .....	23
Gb. 12 Buku Cergam Cerita Rakyat Bali .....	25
Gb. 13. Gaya Visual Cergam Cerita Rakyat Bali.....	26
Gb. 14. Cover Majalah Bog bog Bali, 2016 .....	27
Gb. 15. Gaya Visual Bog bog Bali.....	28
Gb. 16. Komik Pengabdian Sang Garuda, oleh Gun Gun tahun 2012.....	29
Gb. 17. Komik Chronicle of Calonarang, Baladeva, Tantraz Bali.....	30
Gb. 18. Topeng Bali, tahun 2016.....	33
Gb. 19. Tari Telek Bali .....	34
Gb. 20. Pementasan Tari Telek di Tegehkuri, Denpasar .....	38
Gb. 21. Tari Telek di Desa Buahman Kaja, payangan, Bali. Tahun 2011.....	39
Gb. 22. Tari Telek di Puri Ubud, Tahun 2016.....	41
Gb. 23. Perlengkapan Pakaian Tari Telek, tahun 2016 .....	42
Gb. 24. Gambelan Gong Gede, tahun 2017.....	43
Gb. 25. Brosur Pementasan Tari Bali di puri Ubud, tahun 2016.....	45
Gb. 26. Pementasan Tari oleh Anak-Anak Sanggar di Pura, tahun 2013.....	47
Gb. 27. Komik pada Gaget, tahun 2017.....	50
Gb. 28. Foto anak perempuan usia 5 tahun .....	92

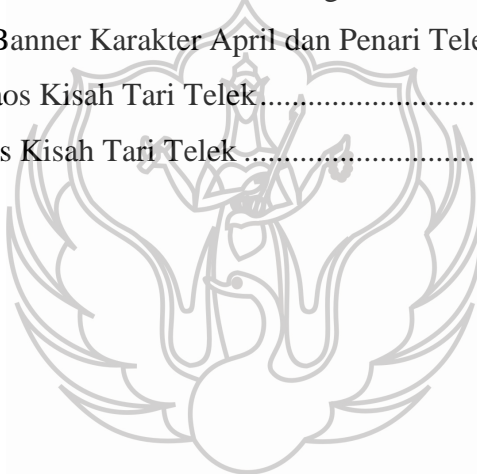
Gb. 29. Pakaian Jumpsuit Jean Short.....	93
Gb. 30. Proporsi Anak-anak dan Orang Dewasa.....	93
Gb. 31. R.A Kartini .....	94
Gb. 32. Foto Karakter Penari Wanita Berkacamata Mata.....	95
Gb. 33. Penari Telek.....	96
Gb. 34. Penamprat di Puri Ubud, Bali .....	96
Gb. 35. Penari jauk .....	97
Gb. 36. Lukisan Wayang Klasik bali di kertagosa,.....	98
Gb. 37. Kehidupan Masyarakat Bali.....	98
Gb. 38. Dewata Nawa Sanga .....	99
Gb. 39. Angkul-angkul Rumah Bali .....	100
Gb. 40 Suasana Upacara di Merajan .....	100
Gb. 41. Foto Bangunan Rumah di Bali .....	101
Gb. 42. Lukisan Klasik Batuan .....	101
Gb. 43. Properti Komik Gaya Lukis Wayang Klasik Bali .....	102
Gb. 44. Karakter April, Tokoh Utama .....	103
Gb. 45. Karakter Ibu April .....	103
Gb. 46. Study Visual Karakter Wayang.....	104
Gb. 47. Gambar Angkul-angkul Rumah Bali.....	104
Gb. 48. <i>Arsitektur Rumah Bali</i> .....	105
Gb. 49. Denah Ruang Menari Setting Cerita .....	105
Gb. 50. I Made Dwi Dian Rasmana, Cat Air Arsitektur Toko batik, 2014 .....	106
Gb. 51. Proses Warna Komik dengan Teknik Cat Air Monocrom .....	106
Gb. 52. Proses Pewarnaan Karakter Wayang .....	107
Gb. 53. Study Visual Balon kata.....	108
Gb. 54. Study Visual Tipografi .....	108
Gb. 55. Study Visual Tipografi dan Pengamplikasian ke dalam Komik .....	109
Gb. 56. Sketsa Cover Depan .....	110
Gb. 57. Sketsa Cover Belakang .....	110
Gb. 58. Sketsa Halaman 1 sampai 2 .....	111
Gb. 59. Sketsa Halaman 3 sampai 5 .....	112

Gb. 60. . Sketsa Halaman 6 sampai 8 .....	113
Gb. 61. Sketsa Halaman 9 sampai 11 .....	114
Gb. 62. Sketsa Halaman 12 sampai 14 .....	115
Gb. 63. Sketsa Halaman 15 sampai 17 .....	116
Gb. 64. Sketsa Halaman 18 sampai 20 .....	117
Gb. 65. Sketsa Halaman 21 sampai 23 .....	118
Gb. 66. Sketsa Halaman 24 sampai 26 .....	119
Gb. 67. Sketsa Halaman 27 sampai 29 .....	120
Gb. 68. Sketsa Halaman 30 sampai 32 .....	121
Gb. 69. Sketsa Halaman 33 sampai 35 .....	122
Gb. 70. Sketsa Halaman 36 sampai 38 .....	123
Gb. 71. Sketsa Halaman 39 sampai 41 .....	124
Gb. 72. Sketsa Halaman 42 sampai 44 .....	125
Gb. 73. Sketsa Halaman 45 sampai 47 .....	126
Gb. 74. Sketsa Halaman 48 sampai 50 .....	127
Gb. 75. Sketsa Halaman 51 sampai 53 .....	128
Gb. 76. Sketsa Halaman 54 sampai 56 .....	129
Gb. 77. Sketsa Halaman 57 sampai 59 .....	130
Gb. 78. Sketsa Halaman 60 sampai 62 .....	131
Gb. 79. Sketsa Halaman 63 sampai 65 .....	132
Gb. 80. Sketsa Halaman 66 sampai 68 .....	133
Gb. 81. Inking Cover Depan .....	134
Gb. 82. Inking Cover Belakang .....	134
Gb. 83. Inking Halaman 1 sampai 3 .....	135
Gb. 84. Inking Halaman 4 sampai 6 .....	136
Gb. 85. Inking Halaman 7 sampai 9 .....	137
Gb. 86. Inking Halaman 10 sampai 12 .....	138
Gb. 87. Inking Halaman 13 sampai 15 .....	139
Gb. 88. Inking Halaman 16 sampai 18 .....	140
Gb. 89. Inking Halaman 19 sampai 21 .....	141
Gb. 90. Inking Halaman 22 sampai 24 .....	142



Gb. 91. Inking Halaman 25 sampai 27 .....	143
Gb. 92. Inking Halaman 28 sampai 30 .....	144
Gb. 93. Inking Halaman 31 sampai 33 .....	145
Gb. 94. Inking Halaman 34 sampai 36 .....	146
Gb. 95. Inking Halaman 37 sampai 39 .....	147
Gb. 96. Inking Halaman 40 sampai 42 .....	148
Gb. 97. Inking Halaman 43 sampai 45 .....	149
Gb. 98. Inking Halaman 46 sampai 48 .....	150
Gb. 99. Inking Halaman 49 sampai 51 .....	151
Gb. 100. Inking Halaman 52 sampai 54 .....	152
Gb. 101. Inking Halaman 55 sampai 57 .....	153
Gb. 102. Inking Halaman 58 sampai 60 .....	154
Gb. 103. Inking Halaman 61 sampai 63 .....	155
Gb. 104. Inking Halaman 64 sampai 66 .....	156
Gb. 105. Inking Halaman 67 sampai 68 .....	157
Gb. 106. Layout dan Warna Cover Komik Depan .....	158
Gb. 107. Layout dan Warna Cover Komik Belakang .....	158
Gb. 108. Layout dan Warna Halaman Isi 1 sampai 3 .....	159
Gb. 109. Layout dan Warna Halaman Isi 4 sampai 6 .....	160
Gb. 110. Layout dan Warna Halaman Isi 7 sampai 9 .....	161
Gb. 111. Layout dan Warna Halaman Isi 10 sampai 12 .....	162
Gb. 112. Layout dan Warna Halaman Isi 13 sampai 15 .....	163
Gb. 113. Layout dan Warna Halaman Isi 16 sampai 18 .....	164
Gb. 114. Layout dan Warna Halaman Isi 19 sampai 21 .....	165
Gb. 115. Layout dan Warna Halaman Isi 22 sampai 24 .....	166
Gb. 116. Layout dan Warna Halaman Isi 25 sampai 27 .....	167
Gb. 117. Layout dan Warna Halaman Isi 28 sampai 30 .....	168
Gb. 118. Layout dan Warna Halaman Isi 31 sampai 33 .....	169
Gb. 119. Layout dan Warna Halaman Isi 34 sampai 36 .....	170
Gb. 120. Layout dan Warna Halaman Isi 37 sampai 39 .....	171
Gb. 121. Layout dan Warna Halaman Isi 40 sampai 42 .....	172

Gb. 122.Layout dan Warna Halaman Isi 43 sampai 45 .....	173
Gb. 123.Layout dan Warna Halaman Isi 46 sampai 48 .....	174
Gb. 124.Layout dan Warna Halaman Isi 49 sampai 51 .....	175
Gb. 125.Layout dan Warna Halaman Isi 52 sampai 54 .....	176
Gb. 126.Layout dan Warna Halaman Isi 55 sampai 57 .....	177
Gb. 127.Layout dan Warna Halaman Isi 58 sampai 60 .....	178
Gb. 128.Layout dan Warna Halaman Isi 61 sampai 63 .....	179
Gb. 129.Layout dan Warna Halaman Isi 64 sampai 66 .....	180
Gb. 130.Layout dan Warna Halaman Isi 67 sampai 68 .....	181
Gb. 131.Final Desain Buku Komik Kisah Tari Telek dan Katalog .....	181
Gb. 132.Poster Promosi atau Poster Launcing Komik .....	182
Gb. 133.Standing Banner Karakter April dan Penari Telek .....	183
Gb. 134.Design Kaos Kisah Tari Telek .....	184
Gb. 135.Design Tas Kisah Tari Telek .....	184



## Daftar Lampiran

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	189
Lampiran 2. Lembar Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir .....	192
Lampiran 3. Dokumentasi wawancara.....	194
Lampiran 4. Proses Proses Perancangan.....	200
Lampiran 5. Poster Tugas Akhir .....	202
Lampiran 6. Suasana Display Pameran.....	203
Lampiran 7. Suasana Pameran .....	204



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam dan budaya. Ke dua hal tersebut menjadi “magnet” untuk mendatangkan negara lain untuk berkunjung ke negara Indonesia dengan berbagai tujuan sampai saat ini. Indonesia adalah negara yang terletak di antara dua benua besar yaitu Asia dan Australia. Letaknya yang strategis, Indonesia menjadi daerah persimpangan jalur perdagangan antar dua benua tersebut, didukung dengan kondisi perairannya yang cukup aman sebagai jalur pelayaran, sehingga Indonesia menjadi tempat berbaurnya berbagai kebudayaan, keyakinan, dan sudut pandang. “Imbas dari persilangan budaya asing berbaur dengan budaya asli Nusantara, telah membentuk satu kesatuan kebudayaan yang unik (multikultur).” (Dana et al.,2014:4).

Indonesia merupakan negara kepulauan, terdapat 34 provinsi salah satunya adalah provinsi Bali. Bali merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki beragam budaya baik itu budaya yang diwarisi dari leluhur maupun dari bangsa asing. Budaya di Bali sangat erat hubungannya dengan munculnya kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha pada abad IV-XVI Masehi. Provinsi Bali yang penduduknya mayoritas adalah Hindu, sangat kental dengan budaya “menyajikan pemikiran-pemikiran melalui simbol-simbol”. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa kesenian yang lahir dari budaya tersebut antara lain wayang, patung, lukisan, topeng, tari, gambelan dan lain-lain.

Seni tari merupakan salah satu budaya simbolik yang erat dengan masyarakat Bali dari jaman dulu sampai sekarang. Dalam kamus umum bahasa Indonesia, Tari merupakan gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama dan biasanya diiringi dengan bunyi-bunyian seperti musik, gambelan, dan sebagainya (Poerwadarmita, 2003:1213). Sebagian besar seni tari Bali merupakan bagian dari pelaksanaan upacara keagamaan masyarakat

Hindu, seperti pada kegiatan upacara keagamaan yang di laksanakan di Pura sering dipentaskan tarian upacara antara lain : Tari *Rejang*, Tari *Sanghyang*, Tari *Topeng/Telek*, Tari *Baris* dan lain-lainnya. Seni tari tersebut merupakan salah satu rangkaian pelaksanaan upacara adat Bali yang tidak dapat dipisahkan, maka sangat penting melestarikan seni tari tersebut.

Tari *Telek* merupakan salah satu tari yang hanya dipentaskan dalam upacara di pura. Dalam sebuah upacara, beberapa seni tari bukan hanya sebuah hiburan untuk masyarakat namun, sebagai salah satu runtutan dan sarana upacara yang wajib ada saat upacara yang dilakukan masyarakat Bali. Oleh karena itu tari *Telek* dianggap sebagai tari yang sakral. Tari *Telek* merupakan salah satu tari *Bebali* yang hanya dipentaskan dalam upacara di pura. Dalam sebuah upacara, seni tari bukan hanya sebuah hiburan untuk masyarakat namun, sebagai salah satu runtutan dan sarana upacara yang wajib ada saat upacara yang dilakukan masyarakat Bali.



Gambar 1. Tari Telek  
(sumber : potretbali.blogspot.co.id)

Salah satu pura di Bali yang mementaskan tarian ini adalah Pura *Ratu Ngurah* di Banjar Tegehkuri, Kelurahan Tonja, Kecamatan Denpasar Utara, Denpasar, Bali. Tari *Telek* tersebut dipercaya salah satu sarana upacara penting dalam upacara. Sebab, tari *Telek* itu ibarat sari bunga yang menjadi

kelengkapan bunga itu sendiri. Upacara Piodalan di Pura Ratu Ngurah diselenggarakan setiap 6 (enam) bulan sekali, tetapi pementasan tari *Telek* ini dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun sekali, yaitu pada Tumpek Wuku Wayang. Bahkan menurut kepercayaan masyarakat setempat, jika tari *Telek* tidak dipentaskan akan ada sebuah pertanda atau malapetaka akan terjadi di desa tersebut. Dan jika tari *Telek* tidak dipentaskan runtutan upacara yang dilaksanakan terhitung percuma. (Suwandewi, 2014 : 4).

Dengan adanya beberapa Sanggar tari dan muatan lokal tari dalam kurikulum sekolah maka seni tari dapat terhindar dari kepunahan. Namun, beberapa tari Bali yang dominan diminati masyarakat Bali untuk dipelajari hanya sebatas tari *Balih-Balihan* atau tari yang fungsinya sebagai seni hiburan seperti tari Legong Kraton, tari Barong, tari Janger, tari Kebyar, tari Joged dan lain-lain. Sedangkan seni tari *Bebali* yaitu seni tari yang berfungsi sebagai pengiring dan upacara di pura-pura atau di luar pura serta pada umumnya memakai lakon dapat digolongkan dalam seni tari yang langka karena jarang dipentaskan dan hanya dalam waktu tertentu tari ini dipentaskan saat upacara di pura. Sehingga tidak jarang seni tari *Bebali* itu tidak diketahui keberadaannya bahkan, tidak jarang masyarakat Bali sendiri tidak mengetahui bahwa tari tersebut ada.

Sanggar tari merupakan sebuah tempat diluar kurikulum sekolah yang mengajarkan seni tari. Selain mengajarkan tari, sanggar tari selalu melakukan kegiatan pentas tari atau pertunjukan baik itu dalam acara ulang tahun sebuah perusahaan di Bali, Pesta Kesenian Bali yang ada setiap tahun sekali, maupun dalam pertunjukan lain-lain. Namun sanggar tari hanya mengajarkan gerak pakem dari tari saja, tidak mengajarkan secara mendetail bagaimana konsep tari tersebut maupun cerita dibalik tari tersebut. Sehingga tidak jarang anggota sanggar bisa menari namun tidak tahu apa konsep tari tersebut.

Dari permasalahan diatas, perlu adanya pelestarian seni tari *Telek* yang mulai terancam terlupakan dari kehidupan masyarakat Bali. Disamping itu perlu adanya kesadaran dari remaja Bali sebagai generasi penerus untuk tetap menjaga warisan budaya yang diturunkan oleh leluhur agar tetap ada



dari jaman ke jaman. Tari merupakan sebuah gerakan tubuh yang mengekspresikan sebuah cerita, konsep dan makna. Namun hal tersebut menjadi salah satu kelemahan dalam penyampaian pesan atau pemaparan konsep kepada audien sehingga, sangat sulit untuk mengetahui apa makna dari gerakan-gerakan tari tersebut. Ketika seseorang melihat atau menonton sebuah pertunjukan yang konsep ceritanya sulit untuk dipahami, orang tersebut akan beranggapan bahwa sebuah karya seni atau pertunjukan hanya sebatas gerak-gerakan yang tidak memiliki arti, pertunjukan yang memperlihatkan penari yang memakai hiasan atau topeng, dan lain-lain. Namun sebuah kebenaran tentang konsep bahwa, Konsep dapat dipahami sebagai dasar pemikiran yang strategis untuk mencapai satu tujuan (Masri, 2010: 27). Kesadaran akan pentingnya penyampaian konsep kepada audien adalah salah satu upaya untuk mempertahankan kelestarian karya itu sendiri. Dengan sampainya konsep kepada audien akan berpengaruh terhadap persepsi terhadap karya itu sendiri, baik persepsi positif atau persepsi negatif. Namun sampainya konsep kepada audien adalah salah satu tujuan sebuah karya seni.

Proses penyampaian konsep cerita dalam seni tari, tidak sama seperti sebuah film yang memiliki penyampaian cerita dengan baik dengan pemaparan alur, gerak dan dialog dalam sebuah adegan. Konsep seni tari hanya dapat disampaikan kepada audien dengan gerakan-gerakan tertentu tanpa dialog sehingga, sangat jarang target audien memahami konsep dari seni tari tersebut. Maka dari itu perlu adanya sebuah media pendukung untuk menyampaikan konsep seni tari pada audien melalui pemaparan yang tepat. Salah satu media penyampaian konsep tari *Telek* adalah melalui komik.

Menurut Will Eisner pada tahun 1986 dalam buku *Comics and Sequential Art*. Mendefinisikan komik sebagai *sequential art*, yaitu; “Susunan gambar dan kata-kata untuk menceritakan sesuatu atau mendramatisasi suatu ide”. (Maharsi, 2011: 3). Menggunakan komik sebagai media penyampaian konsep cerita tari *Telek* sangat tepat karena, “komik merupakan bentuk komunikasi visual yang memiliki kekuatan untuk menyampaikan informasi secara populer dan mudah di mengerti”. (Maharsi, 2011 : 7). Isi dari komik

merupakan gabungan antara gambar dan teks yang memudahkan pembaca untuk mengerti alur cerita, membayangkan kejadian-kejadian dan tokoh-tokoh dalam cerita secara visual sehingga, mudah untuk dipahami dan diingat. Selain itu, konsumen komik beraneka ragam usia dan jenis kelamin, sehingga dengan perancangan komik tari *Telek* diharapkan dapat menyampaikan konsep cerita tari *Telek* kepada masyarakat luas khususnya di Bali, dimana tari *Telek* itu berasal. Dan dengan adanya komik tari *Telek* sebagai komik edukasi untuk masyarakat Bali, setidaknya dapat membantu dalam penyampaian konsep atau cerita seni tari tersebut, maka baik seni tari dan konsep dari tari tersebut dapat tetap dilestarikan.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan ke dalam pokok permasalahan utama yaitu, bagaimana merancang komik dengan tema tari *Telek* yang komunikatif dalam menyampaikan informasi kepada target audien mengenai kisah tari *Telek* yang dikemas dalam alur cerita yang menarik dan gaya visual komik yang dapat mewakili Indonesia khususnya Bali.

#### **C. Batasan Masalah**

Ruang lingkup Perancangan Komik Tari *Telek* sebagai media pembelajaran seni tari untuk masyarakat umum di Bali ini dititik beratkan pada penyampaian cerita tari *Telek* tersebut kepada target audiencenya yaitu masyarakat yang berusia antara 13-30 tahun.

#### **D. Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan yang dicapai adalah merancang media komunikasi visual yang efektif sebagai media pembelajaran seni tari Bali adalah untuk mengajak masyarakat Bali untuk mengetahui cerita tari *Telek* dalam sebuah buku komik, selain itu perancangan ini menyadarkan serta mengajak masyarakat Bali yang menekuni tari di Bali untuk tidak hanya mempelajari dasar gerak seni tari saja namun juga mengajak untuk memahami cerita atau konsep di balik tari tersebut, demi pelestarian seni tari Bali itu sendiri.

## **E. Manfaat Perancangan**

### **1. Bagi Masyarakat**

Hasil perancangan dapat dijadikan bahan bacaan sebagai sumber referensi ilmu mengenai cerita di balik sebuah tari, serta mengajak masyarakat untuk peduli dengan budaya lokal dengan mengetahui budaya itu sendiri secara jelas.

### **2. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual**

Dapat memberikan referensi baru untuk perkembangan Desain Komunikasi Visual untuk mempertegas kata “Komunikasi” dalam DKV (Desain Komunikasi Visual) dari segi penyampaian konsep melalui multimedia, dalam perancangan ini media komik sebagai penyampaian pesan komunikasi seni tari.

### **3. Bagi Dunia Perkomikann/Illustrasi dan Buku Bacaan Indonesia**

Ikut serta dalam membangun dan memperkaya komik lokal Indonesia baik dalam ranah sastra dan visual. Menambah jenis komik baru dalam dunia perkomikan Indonesia.

### **4. Bagi Target Audience Sanggar Tari Bali**

Sebagai media pembantu dalam penyampaian materi konsep cerita sebuah tari. Selain itu untuk memperdalam penghayatan karakter atau tokoh dalam tari tersebut.

## **F. Metode Perancangan**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Data merupakan unsur penting dalam proses perancangan yang akan menjadi penentu kualitas karya dan penelitian. Menurut Sugiyono (2009), berdasarkan sumber data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data perancangan Komik Tari *Telek* Bali, data dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu:

#### **a. Data Primer**

Data Primer adalah data yang memberikan langsung kepada pengumpul data, misalnya data yang diperoleh melalui observasi lapangan.

## b. Data Skunder

Data Skunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain (wawancara) atau lewat dokumen seperti buku, majalah, jurnal, tesis dan lain-lain.

Beberapa metode penelitian menurut Sugiyono (2009), penelitian berdasarkan pada tingkat kealamian tempat penelitian, terdapat beberapa metode yaitu metode eksperimen, metode survey, dan metode naturalistic. Dalam perancangan komik tari *Telek* Bali maka akan digunakan beberapa metode yang tepat untuk proses pengumpulan data antara lain:

### a. Metode Survey

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

### b. Metode Naturalistik/kualitatif

Merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan peneliti tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan peneliti.

Untuk mendapatkan data yang valid, maka dalam proses pengumpulan data akan menggunakan metode kuantitatif. “ *Metode ini disebut metode kuantitatif karena data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic,*”( Sugiyono, 2009 :7). Metode ini dapat digunakan untuk mengetahui jumlah anggota sanggar, usia anggota, dan mengetahui jumlah respon dari masyarakat mengenai keberadaan tari *Telek* di Bali.

Selain itu, pada perancangan ini menggunakan beberapa metode naturalistik dan etnographi, menurut Sugiyono (2009 : 8)

*Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian dibidang antropologi budaya.*

Metode naturalistik dan etnographi sangat baik untuk meneliti tentang tari *Telek* untuk kebutuhan referensi dalam perancangan visual karena seni tari merupakan salah satu bentuk budaya.

Menurut Sugiyono (2009 : 8), “ *Penelitian kualitatif juga disebut dengan metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan* “, maka penulis dalam perancangan kali ini menggunakan penafsiran dan pendekatan semiotik untuk menganalisa data lapangan yang dikumpulkan. Hal yang ingin dicapai menggunakan metode tersebut untuk menemukan keterkaitan antar ilustrasi komik tentang tari *Telek* dan psikologi kebutuhan anggota sanggar tari.

## 2. Metode Analisis Data

Dalam proses analisis pengolahan data awal setelah melakukan observasi dan wawancara, maka akan dilanjutkan pada tahap analisis data kualitatif (Spadley, 1980) sebagai berikut :

### a. Analisis Domain (*Domain analysis*)

Memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari objek/penelitian atau situasi sosial. Ditemukan berbagai domain atau kategori. Diperoleh dengan pertanyaan grand dan minitour. Peneliti menetapkan domain tertentu sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya. Makin banyak domain yang dipilih, maka akan semakin banyak waktu yang diperlukan untuk meneliti.

### b. Analisis Taksonomi (*Taxonomic analysis*)

Domain yang dipilih tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi lebih rinci, untuk mengetahui struktur internalnya. Dilakukan observasi terfokus.

c. Analisis Komponensial (*Componential analysis*)

Mencari ciri spesifik pada setiap struktur internal dengan cara mengkontraskan antar elemen. Dilakukan melalui observasi dan wawancara terseleksi dengan pertanyaan yang mengkontraskan (*contras question*)

d. Analisis Tema Kultural (*Discovering cultural theme*)

Mencari hubungan di antara domain, dan bagaimana hubungannya dengan keseluruhan, dan selanjutnya dinyatakan ke dalam tema/judul penelitian. (Sugiyono,2009:255)

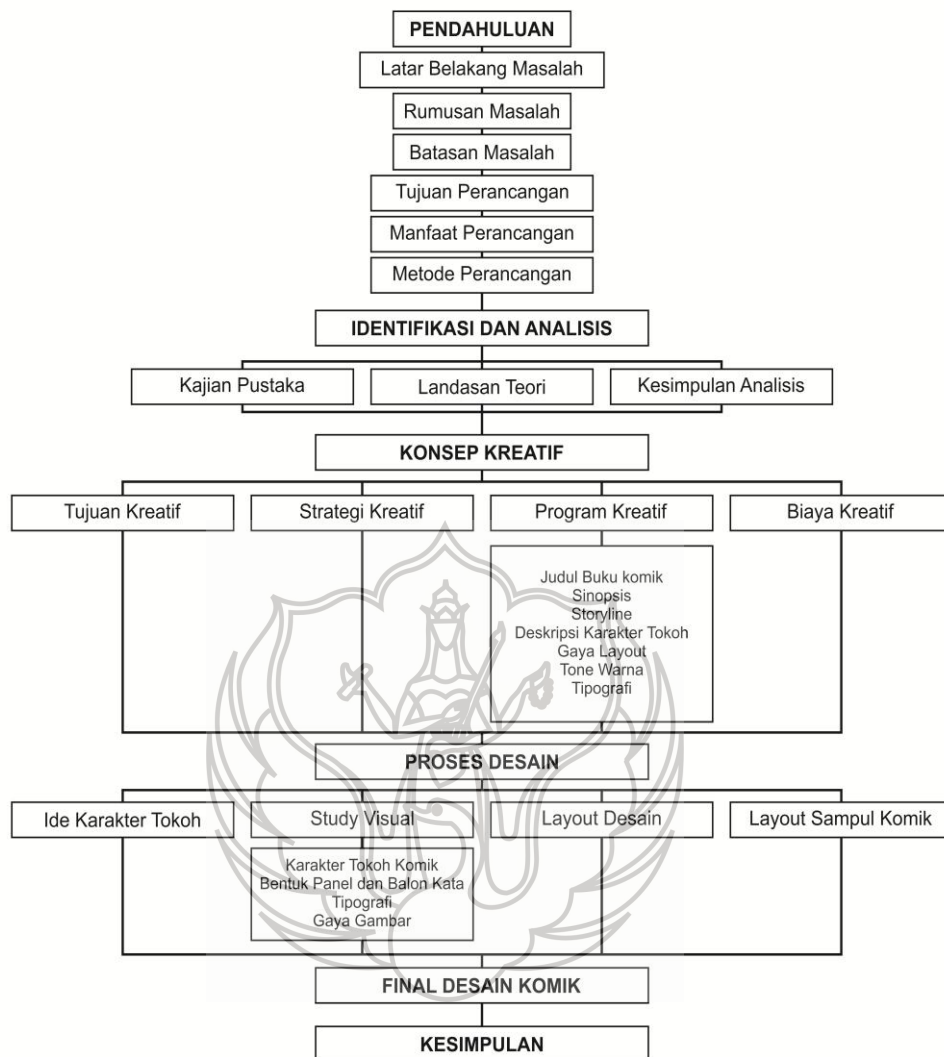
Perancangan ini juga menggunakan beberapa tinjauan teori yang mendukung seperti, teori mengenai tari Bali, teori mengenai komik, teori semiotika, teori strategi kreatif, teori tentang amplikasi media.

**G. Skematik Perancangan**

Proses perancangan merupakan gambaran langkah perancangan yang tersusun dari sebuah keadaan awal sampai suatu keadaan pengembangan dan akhir berupa sebuah solusi berupa fisik dan kesimpulan.

Adapun beberapa langkah untuk perancangan komik tari *Telek* ini adalah sebagai berikut :





Gambar 2. Skematika Konsep Perancangan

## **H. Sistematika Perancangan**

### **I. PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

#### **B. Rumusan Masalah**

#### **C. Batasan Masalah**

#### **D. Tujuan Perancangan**

#### **E. Manfaat Perancangan**

1. Bagi Masyarakat
2. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual
3. Bagi Dunia Perkomikan/Illustrasi dan Buku Bacaan Indonesia
4. Bagi Target Audience/ Sanggar Tari Bali

#### **F. Definisi Oprasional**

#### **G. Metode Perancangan**

1. Metode Pengumpulan data
2. Metode Analisi Data
3. Metode Konsep Desain

#### **H. Konsep Perancangan**

#### **I. Sistematika Perancangan**

### **II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS**

#### **A. Tinjauan Literatur Tentang Komik**

1. Pengertian Komik
2. Fungsi dan Peranan Komik dalam Kehidupan Sosial
3. Sejarah Perkembangan Komik
4. Bentuk dan Jenis Komik
5. Basis Media Komik
6. Elemen Komik
7. Katagori Teknik Cara Pembuatan Komik
8. Kriteria Komik yang Baik
9. Prosedur Proses Perancangan Komik

#### **B. Tinjauan Buku Komik yang akan Dirangcang**

1. Tinjauan dari Segi Ide dan Tema Cerita

2. Tinjauan dari Aspek Dasar
3. Tinjauan Faktor Eksternal atau Faktor Sosial
4. Tinjauan Fungsi dan Peranan Komik

### **C. Tinjauan Buku Komik Pesaing**

1. Tinjauan Aspek Bentuk
2. Tinjauan Ide Aspek Cerita
3. Tinjauan Aspek *content-message*
4. Data Visual

### **D. Analisis Data Lapangan**

1. Analisis Profil Pembaca
2. Analisis Kelemahan dan Kelebihan Komik
3. Analisis Prediksi Dampak Positif

### **E. Simpulan dan Usulan Pemecahan Masalah**

## **III. KONSEP DESAIN**

### **A. Konsep Kreatif**

1. Tujuan Kreatif
2. Strategi Kreatif
  - a. Target Audience
  - b. Format dan Ukuran Buku Komik
  - c. Isi dan Tema Cerita Buku komik
  - d. Jenis Buku Komik
  - e. Gaya Penulisan Naskah
  - f. Gaya Visual/grafis
  - g. Teknik Visualisasi
  - h. Teknik Cetak
3. Program Kreatif
  - a. Judul buku Komik
  - b. Sinopsis
  - c. *Storyline*
  - d. Diskripsi Karakter Tokoh Utama dan Pendukung
  - e. Gaya Layout/Panel/Balon kata

- f. Tone Warna
- g. Tipografi
- h. Cover Depan dan Belakang
- i. *Finishing*
- 4. Biaya Kreatif
  - a. Bahan
  - b. Biaya Persiapan
  - c. Biaya Cetak
  - d. Biaya Penyelesaian

#### **IV. PROSES DESAIN**

##### **A. Proses Kreatif**

1. Penjaringan Ide Karakter Tokoh Utama dan Pendukung
2. Studi Visual Unsure Property
3. Studi Visual Karakter Tokoh Utama dan Pendukung
4. Studi Visual Bentuk Panel dan Balon Kata
5. Studi Visual Flora dan Fauna
6. Studi Visual Unsur Arsitektural/Bangunan
7. *Layout* Komik Secara Keseluruhan
8. *Layout* Sampul Depan dan Sampul Komik
9. *Final* Desain Buku Komik

##### **B. GSM (Graphic Standart Manual)**

##### **C. Poster Pameran Tugas Akhir**

##### **D. Katalog Pameran Tugas Akhir**

#### **V. PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

##### **B. Saran**